

## Peran Dunia Usaha Dunia Industri Terhadap Pembentukan Keterampilan Siswa Kelas XI Program Keahlian Pemasaran di SMK Negeri Mojoagung

**Lukito Agung Wicaksono**  
Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya.  
E-mail: lukitowicaksono@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Kegiatan praktik kerja industri dilaksanakan untuk membentuk keterampilan siswa. MOU dibuat antara SMK dengan mitra sekolah yang isinya untuk menyalurkan siswa ke dunia usaha dunia industri. Berdasar daftar jenis pekerjaan di dunia usaha dunia industri, diketahui 15 jenis pekerjaan belum terkait dengan pembentukan keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi variabel, serta untuk mengetahui dan menganalisis peran Dunia Usaha Dunia Industri terhadap pembentukan keterampilan siswa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Keseluruhan populasi diambil sebagai responden, sebanyak 138 siswa kelas XI pemasaran. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS versi 23.0. Simpulan penelitian adalah kondisi variabel dunia usaha dunia industri dan pembentukan keterampilan dikategorikan sangat kuat. Dunia usaha dunia industri berperan aktif terhadap pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.

**Kata Kunci:** Dunia Usaha Dunia Industri, Keterampilan Siswa

### Abstract

*The practice of the industry employment are implemented to establishment the student's skill. MOU was created between school partner its contents to distribute student to business and industrial environment. Base on the list of job types in business and industrial environment, known that 15 type of job has not related with the establishment of student's skill. This research aims to describe the condition of the variable, to find out and analyze the role of business and industrial environment on the establishment of student's skill. The type of this research is descriptive research with quantitative approach. The sampling universe taken as a respondent, as much as 138 student's class XI of marketing. The technique to collecting the data using angket and document. Data analysis technique using classical assumption test and simple regression linear analysis with SPSS tool version 23.0. The conclusion in this research is the condition of business and industrial environment variable and establishment of skill category is very strong. The business and industrial environment have a role active on the establishment of student's skill at the class XI of marketing skill program in SMKN Mojoagung.*

**Keywords:** Business and Industrial Environment, Student's Skill

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Hasil observasi dan wawancara kepada Ibu Dwi Hartaty S.Pd.MM selaku bagian prakerin dan para siswa jurusan pemasaran. Di SMK Negeri Mojoagung bahwa adanya kegiatan program prakerin. Tujuan adanya prakerin untuk melihat pembelajaran di kelas di aplikasikan ke dunia kerja dan melatih keterampilan siswa. Prakerin dilakukan mulai dari kelas X di semua jurusan pemasaran, akutansi, dan adminitrasi perkantoran.

Prakerin dilaksanakan atas dasar MOU dengan DUDI untuk mendasari pembentukan keterampilan kerja siswa. Sekolah menjalin hubungan dengan DUDI setiap tahunnya mengirim pengajuan proposal DUDI. Ada DUDI yang setiap tahunnya memberi kesempatan sekolah lain untuk prakerin. Sekolah menjalin kerjasama sebanyak 15 DUDI. Kerjasama dilakukan tidak merugikan kedua belah pihak.

DUDI yang menjadi mitra pasangan sekolah yang terjalin MOU berupa badan usaha dagang,

perpustakaan, koperasi dan swalayan yang disesuaikan program keahlian siswa. Tugas-tugas yang diperoleh siswa saat prakerin dapat dilihat melalui agenda harian siswa praktik kerja industri. DUDI disetiap harinya memberikan tugas yang berbeda-beda. DUDI juga memberikan jam kerja yang berbeda. Pemberian penugasan pada peserta sesuai pada program keahlian yang diajarkan. Prakerin dilakukan serentak selama 3 bulan.

**Tabel 1**  
**Daftar DUDI Menjadi Mitra Pasangan di Jurusan Pemasaran**

No.	Daftar Tempat PKL	Alamat
1	Matahari Royal Plaza Surabaya	Frontage Ahmad Yani Siwalankerto No. 16 Wonokromo
2	Rosa Fashion Mojokerto	Jl. Mojopahit No.184
3	Modern Fashion Store Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 184
4	Bu' Yah Fashion Mojokerto	Jl. KH. Ahmad Dahlan 63-67
5	Bu' Yah Fashion Mojokerto	Jl. PB Sudirman, No 6-8 Mojokerto
6	Metro Max Mojokerto	Jl Bayangkara Mojokerto
7	Metro Busana Mojokerto	Jl Mojopahit No. 208
8	Metro Tren Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 108
9	Metro Top Jombang	Jl. KH. Abdurahman Wahid (merdeka) No.114
10	Metro Chibi Jombang	Jl. KH. Abdurahman Wahid No 22
11	Modern Fashion Store Jombang	Jl. Soekarno Hatta No. 3, Blok A 11- A 18
12	Bobo Bakery Mojoagung	Jl. Raya 240, Mojoagung
13	Astro Cellular dan Fashion Shop Mojoagung	Jl. Sayid Sulaiman No.89
14	Kopsis Cipta Mandiri SMK Negeri Mojoagung	(Jl Veteran No.66, Miagan, Mojoagung, Kabupaten Jombang)
15	Perpustakaan SMK Negeri Mojoagung	(Jl Veteran No.66, Miagan, Mojoagung, Kabupaten Jombang)

Sumber: Dokumen Sekolah, 2016

Pelaksanaan prakerin dilakukan pada awal bulan mei menjelang puasa. Permintaan prakerin atas dasar kebutuhan DUDI yang memerlukan tenaga kerja. Sekolah memberi kebijakan siswa yang bermasalah seperti sering membolos akan ditempatkan DUDI yang ada

di sekolah seperti perpustakaan dan koperasi sekolah. Penempatan siswa juga digolongkan melalui ekonomi siswa untuk menengah keatas akan ditempatkan pada luar kota. Penempatan DUDI bukan siswa yang mencari, sekolah memberi kebijakan mencari penempatan prakerin untuk siswa. Penyaluran siswa ke DUDI dilaksanakan satu gelombang secara keseluruhan jurusan dan di setiap jurusan memiliki mitra pasangan yang berbeda.

Data yang diperoleh ditemukan bahwa Berdasarkan pada MOU dunia usaha dunia industri belum memenuhi isi dan ketentuannya. Penempatan kerja siswa yang sesuai tapi jenis pekerjaan sesuai keterampilan yang ideal belum terpenuhi. Saat ini penyaluran DUDI ke tempat prakerin sesuai namun tugas yang diberikan ke siswa belum memenuhi. Pelaksanaan kegiatan prakerin belum sepenuhnya dapat membentuk keterampilan kerja siswa.

Penilaian prakerin dilakukan oleh DUDI untuk menilai keterampilan yang diperoleh di tempat kerja. Sedang pada sekolah tidak mencantumkan nilai pada rapor siswa. Hanya tempat prakerin yang dicantumkan. Nilai yang diperoleh akan dikumpulkan jadi satu dalam bentuk sertifikat. Penilaian akan dicantumkan pada sertifikat siswa setelah selesai prakerin. Guru pembimbing juga akan mengawasi siswa prakerin dengan berkunjung ke tempat.

Parjono (2014) DUDI dalam proses transformasi pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan kerja merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kerjasama antara SMK dengan lingkungan dunia usaha/ dunia industri. Peran dan fungsi mitra SMK adalah menjadi institusi pasangan yang seharusnya berperan aktif dalam membentuk beragam keterampilan siswa. Dukungan DUDI sudah ditetapkan dalam MoU yang berisi tentang ; (1) kesediaan DUDI sebagai mitra SMK ; (2) kesediaan DUDI memberi program kerja sesuai bidang keahlian siswa ; (3) kesediaan DUDI membimbing dan mendampingi dalam prakerin ; (4) kesediaan DUDI memberi penilaian yang objektif dan (5) kesediaan DUDI rekomendasi, kritik dan saran.

Proporsi pembentukan keterampilan yang dijadikan bekal setelah selesai menempuh pendidikan ada enam keterampilan. Keterampilan yang dimaksud adalah memenuhi keterampilan soft skill yang menggunakan aplikasi program software tertentu seperti komputer maupun alat-alat lain, lalu hard skill dengan pengetahuan dan menciptakan ide-ide tentang produk atau jasa dengan dilakukan melalui kerja fisik, life skill mengetahui bagaimana dunianya yang dimaksud kecakapan sehingga mampu hidup wajar, technical skill menjalankan sebuah proses jalannya perusahaan melalui teknik dan kemampuan menjalankan alat-alat

yang sesuai dengan prosedur, selanjutnya yang dibutuhkan jobs skill untuk tugas catat mencatat apabila ada keperluan dan apabila ditempatkan di posisi tertentu, yang terakhir adalah work skill untuk kerja fisik dengan ketelitian menghadapi pekerjaan.

Stevani (2015) menyimpulkan praktik kerja industri (prakerin) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa administrasi perkantoran. Edi (2014) menyimpulkan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Putriatama (2016) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengalaman prakerin, wawasan dunia kerja dan kompetensi kejuruan terhadap *employability skill*. Arifin (2014) menyimpulkan terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa dan terdapat pengaruh yang signifikan. Muslih (2014) menyimpulkan efektifitas program magang yang dilaksanakan dinilai oleh perusahaan dan mahasiswa peserta magang sudah efektif.

Penulis akan mengadakan penelitian mengenai peran DUDI pada keterampilan kerja siswa yang melakukan prakerin. Keterampilan kerja siswa pada program keahlian pemasaran memiliki kesesuaian, pada penempatan kerja yang bisa di implementasikan dunia usaha dan industri. Maka judul penelitian ini adalah "PERAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI TERHADAP PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN DI SMK NEGERI MOJOAGUNG".

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi variabel DUDI dan pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung?
2. Seberapa besar peran DUDI terhadap pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kondisi variabel DUDI dan pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besar peran DUDI terhadap pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### Aspek Peran DUDI dalam Prakerin

Kemdikbud (2016:3) mendefinisikan "perusahaan yang berbadan hukum milik orang perseorangan persekutuan, milik badan hukum baik swasta maupun negara, atau badan usaha sosial perusahaan yang bergerak di bidang barang jasa yang bersedia menjadi tempat magang peserta didik". Saraswati (2012:3) mendefinisikan Dunia Usaha "adalah tempat yang merupakan poros dari bergeraknya segala sesuatu yang inovatif, dengan teknik yang berbeda, untuk menghasilkan kesejahteraan orang banyak yang dipimpin oleh seseorang yang kreatif yang disebut entrepreneur".

"Parjono (2014:24) menyebutkan dukungan DUDI meliputi: (1) Ketersediaan DUDI untuk menyalurkan dan menempatkan siswa sesuai dengan program keahlian berdasarkan kerjasama kemitraan dengan prinsip *link and match*, (2) Ada program kerja yang jelas bagi siswa yang melaksanakan kegiatan prakerin di lingkungan dunia usaha industri kerja yang sesuai dengan bidang keahlian siswa. (3) Ada kegiatan pembimbingan dan pendampingan oleh instruktur profesional yang memberi pengalaman belajar kerja dan melatih keterampilan kerja, keterampilan teknis, keterampilan fisik dan mental, dan keterampilan hidup mandiri. Ada ketersediaan penilaian yang objektif, jujur dan berkelanjutan untuk menilai kemampuan kerja berdasarkan standar kerja, menilai pelaksanaan kerja secara objektif dan menilai laporan kerja secara utuh, dan (4) Ada ketersediaan DUDI untuk memberikan rekomendasi kerja, kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan prakerin.

##### Pembentukan Keterampilan Siswa

Nadler (1986) dalam Rachmawati (2014:6) mendefinisikan keterampilan adalah "kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas". Sedangkan Dunnette (1976) Rachmawati (2014:6) mendefinisikan "keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat". Parjono (2014) menyatakan "SMK merupakan Pendidikan formal yang membelajarkan beragam keterampilan kerja seperti keterampilan perangkat lunak (*soft skill*), keterampilan perangkat keras (*hard skill*), keterampilan teknik (*technical skill*), keterampilan catat mencatat (*job skill*), keterampilan kerja fisik (*work skill*), dan kecakapan hidup (*life skill*).



## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Dunia Usaha Dunia Industri tidak berperan signifikan terhadap pembentukan keterampilan siswa  
H<sub>a</sub> : Dunia Usaha Dunia Industri berperan signifikan terhadap pembentukan keterampilan siswa

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan penekanan kuantitatif. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran dengan pengambilan sampel sebanyak 138 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen sekolah. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linear sederhana.

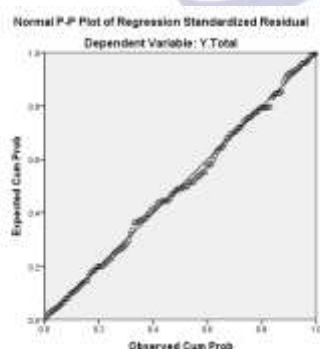
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasar hasil uji normalitas, Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi dari *unstandardized residual* sebesar  $0.200 > 0.05$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 1



### Uji Linearitas

Hasil tampilan *output* menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,378 dengan jumlah n observasi 138, maka besarnya nilai c<sup>2</sup> hitung  $138 \times 0.378 = 52.164$ . Karena nilai signifikansi 0.001 kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linier.

Tabel 2  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.378	.371	7.36141

a. Predictors: (Constant), X.Total

b. Dependent Variable: Y.Total

### Uji Heterokedastisitas

hasil uji heterokedastisitas, dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pembentukan keterampilan siswa berdasarkan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

### Hasil Uji- t

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	57.787	9.188		7.858	.000
Xtotal	.305	.090	.279	3.393	.001

Berdasar tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk dunia usaha dunia industri (X) sebesar 3.393 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  atau 5%, maka variabel Dunia Usaha Dunia Industri (X) secara parsial berperan signifikan terhadap variabel pembentukan keterampilan siswa (Y).

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	57.787	7.354	
X. Total	.305	.090	.279

a. Dependent Variable: Y.Total

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 57.787 + 0.279X + \varepsilon$$

**Keterangan :**

Y = Pembentukan Keterampilan

$$\alpha = 57.787$$

$$\beta = 0.279$$

X = Dunia Usaha Dunia Industri

$\varepsilon$  = error

Penjelasan dari persamaan di atas adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 57.787 (bernilai positif) menyatakan bahwa jika nilai dari Dunia Usaha Dunia Industri (X) sama dengan nol, maka pembentukan keterampilan adalah 57.787. Nilai konstanta ini juga menyatakan bahwa jika terjadi perubahan pada variabel Dunia Usaha Dunia Industri (X) maka akan tetap terjadi pembentukan keterampilan kerja siswa.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Dunia Usaha Dunia Industri (X) sebesar 0.279 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah dengan Pembentukan Keterampilan (Y). Berarti apabila Dunia Usaha Dunia Industri mengalami peningkatan satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan pembentukan keterampilan sebesar 0.279. Artinya pembentukan keterampilan kerja siswa di SMK Negeri Mojoagung akan meningkat ketika siswa menjalankan prakerin di Dunia Usaha Dunia Industri.

## PEMBAHASAN

### Kondisi Variabel Dunia Usaha Dunia Industri dan Pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung

Hasil penelitian ini pada kondisi variabel Dunia usaha dunia industri dan pembentukan keterampilan kerja siswa sangat kuat pada kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung. Wardani (2011) menjelaskan bahwa kesenjangan antara dunia pendidikan dengan DUDI terjadi karena pendidikan memandang kualitas lulusan yang ditentukan oleh tingginya nilai dan ketepatan waktu belajar sedang DUDI lebih menginginkan kualitas lulusan ditentukan oleh kemampuan kerja dan sikap kerja pada level siap pakai. Sejalan dengan Kemdikbud (2016) dukungan DUDI yang berwujud kerjasama antara SMK dengan lingkungan dunia usaha, industri kerja yang menjadi mitra kerja SMK dalam kegiatan prakerin yang mendasari pembentukan keterampilan kerja dan kemampuan kerja siswa. Indikator dukungan DUDI meliputi sebagai mitra kerja, ketepatan program kerja yang ditawarkan, pembimbingan, penilaian, dan pemberian rekomendasi. Sedang hasil penelitian keterampilan oleh Stevani (2015) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa.

Berdasar pada hasil penelitian yang ditemukan pada peran dunia usaha dunia industri terhadap pembentukan keterampilan siswa. Ditemukan penelitian yang sejalan pada variabel. Saraswati (2012) menunjukkan adanya peran DUDI pada praktik kerja industri. DUDI sebagai mitra sekolah juga memiliki peran penting sebagai mitra kerja untuk membentuk kerjasama dengan sekolah hasil penelitian kurniasari (2015) menunjukkan kemitraan dari SMK sangatlah

banyak dari masing-masing jurusan. Sedangkan penelitian yang lain berbeda pada variabel tertentu.

Kegiatan praktik kerja industri untuk membentuk keterampilan kerja siswa dengan didukung pembimbingan di tempat prakerin. Penempatan DUDI harus sesuai dengan program keahlian yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tugas dan tanggung jawab siswa akan efektif dan efisien. Muslih (2014) menyimpulkan efektifitas program magang yang dilaksanakan dinilai oleh perusahaan dan mahasiswa peserta magang sudah efektif.

Berdasar pada penelitian ini DUDI sebagai mitra sekolah, pembimbingan prakerin, penilaian dan rekomendasi kerja untuk membentuk keterampilan kerja siswa. Pembentukan keterampilan siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran di kelas dan praktik di tempat prakerin. Hal ini juga sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parjono (2014) yang berjudul pengaruh dukungan guru, sarana prasarana serta dunia usaha dan dunia industri terhadap kemampuan beradaptasi kerja yang dimediasi oleh keterampilan kerja siswa SMK di Surabaya.

### Besar Peran Dunia Usaha Dunia Industri terhadap pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian Pemasaran di SMK Negeri Mojoagung

Dunia Usaha dunia industri berperan terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa sebesar 57%. Didukung dengan dari nilai mean terbesar yaitu 4,54 pada pernyataan ke 17 "Penilaian dilakukan berdasarkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan." Penilaian pembentukan keterampilan dilaksanakan pada saat siswa menjalankan praktik kerja industri. Hamalik (2007) Manfaat praktik kerja untuk menyediakan kesempatan peserta didik untuk melatih keterampilan- keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, memberikan pelatihan praktik kepada peserta didik sehingga menambah pengalaman, melatih memecahkan masalah manajemen sesuai dengan kemampuan siswa, serta menjabatani siswa untuk terjun ke bidang tugas sesuai dengan keahlian siswa.

Peran dunia usaha dunia industri berdasar pada kondisi variabel bermakna bahwa tempat dan lokasi prakerin sesuai dengan bidang pemasaran. Penempatan yang sesuai akan menambah keterampilan yang telah diajarkan pada waktu pembelajaran di sekolah. Keterampilan yang ditangani siswa pada saat prakerin bisa diterapkan lagi setelahnya. Nurrahmah (2014) Hasil belajar Pratik, akan lebih bermakna betul-betul dalam memiliki keahlian profesional yang akan digunakan sebagai bekal terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

Dunia Usaha Dunia Industri memiliki hubungan positif dan berperan terhadap pembentukan keterampilan siswa di SMK Negeri Mojoagung. Hal ini menunjukkan apabila siswa menjalankan prakerin masing-masing, membuat keterampilan siswa semakin meningkat. Penelitian ini juga menunjukkan tempat kerja yang sesuai dengan pemberian tugas kerja yang sesuai. Stevani (2015) menunjukkan bahwa sebanyak 43% dari 30 orang siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan tempat praktek kerja industri sesuai dengan jurusan mereka, namun ada 57% siswa menyatakan mereka tidak mendapatkan tempat praktek kerja industri yang tidak sesuai dengan jurusan mereka. Oleh karena itu, siswa disini merasa canggung saat pelaksanaan prakerin karena apa yang mereka pelajari di sekolah tidak sesuai dengan apa yang mereka temui di dunia industri dunia usaha.

Hasil analisis regresi linear sederhana variabel dunia usaha dunia industri (X) yang bernilai positif dan uji hipotesis ( $H_a$ ), yang berarti dunia usaha dunia industri berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan siswa di jurusan pemasaran SMK Negeri Mojoagung. Sesuai Pemahaman siswa akan teori-teori yang diajarkan guru dan pengalaman mereka selama melakukan praktik akan mendorong pembentukan keterampilan siswa menjadi meningkat. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel DUDI sebesar 3.393 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  atau 5%, maka variabel dunia usaha dunia industri berperan terhadap variabel pembentukan keterampilan siswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian Stevani (2015) yang menyatakan praktek kerja industri memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa.

Berdasar penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dunia usaha dunia industri berperan terhadap pembentukan keterampilan siswa padakelas XI Pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi variabel dunia usaha dunia industri dan pembentukan keterampilan dikategorikan sangat kuat pada kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.
2. Dunia“usaha dunia industri berperan aktif terhadap pembentukan keterampilan siswa kelas XI program keahlian pemasaran di SMK Negeri Mojoagung.

### Saran

1. Bagipengembangan sekolah, sebaiknya lebih memperhatikan penempatan bidang pekerjaan pada dunia usaha dunia industri sesuai dengan program keahlian dan seluruh keterampilan yang telah diajarkan di sekolah.
2. Bagidunia usaha dunia industri, agar lebih terbuka untuk kegiatan praktik kerja industri dengan memberikan jenis pekerjaan yang sesuai dengan seluruh keterampilan yang harus dicapai siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Sopan. 2012. *Pengaruh Keterampilan Teknis , Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual, Dan keterampilan Manajerial terhadap kinerja kepala sekolah Dasar Negeri di Wilayah Jakarta Pusat*. Jurnal Manajemen Pendidikan
- Arifin, 2014. *Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. Vol. 4 No. 2
- Depdikbud, 1995. *Pengetahuan dan Keterampilan Dasar dalam Peningkatan Hubungan Industri*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdikbud Kanwil Provinsi DIY, 1995. *Pedoman Persiapan dan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Lingkungan Kanwil Depdikbud Prop DIY*. Yogyakarta : Kanwil Provinsi DIY
- Depdikbud Provinsi DIY, 1996. *Pedoman Penilaian Proses dan Hasil Pekerjaan Siswa Selama Berkerja di Dunia Usaha/ Industri*. Dikmenjur Provinsi DIY
- Kemendikbud, 2016. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Magang Peserta Didik Kursus dan Pelatihan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)*. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- Muslih, 2014. *Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi Link and Match Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 14 No. 01 April 2014
- Muzakir, 2012. *Pengembangan Life Skill dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Ilmiah Didaktika, Agustus 201
- Parjono, 2014. *Pengaruh Dukungan Guru, Sarana Prasarana serta Dunia Usaha dan Industri terhadap Kemampuan Beradaptasi Kerja yang*



- di Mediasi oleh Keterampilan Kerja Siswa SMK di Surabaya. Disertasi Malang : Pascasarjana, Universitas Negeri Malang*
- Pardjono, 2011. *Peran Industri dalam Pengembangan SMK*. Makalah worksop 19 Februari 2011 di SMKN 2 Kasihan Bantul
- Rachmawati, Fitri. 2014. *Pengaruh lingkungan kerja, keterampilan kerja dan jenjang karir terhadap kinerja karyawan*. Jurnal ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 8
- Saraswati, Indah. 2012. *Peran Dunia Usaha terhadap Pendidikan Praktek Kerja Industri*. Semarang : PTM Otomotif IKIP Veteran
- Stevani, 2015. *Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) dan Keterampilan Siswa terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang*. *Journal of economic and economic Education* Vol.3 No.2 (185-195)
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- , 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widayanti, Rahayu. 2012. *Pengaruh Hard skill dan Soft Skill terhadap kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telkom Kandatel Malang)*. *Jurnal dinamika Doctom* Vol 3.No. 1.

